



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
DALAM MENDEKLAMASIKAN PUISI MELALUI METODE
DEMONTRASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS II MI YAPIDA TAMBI KECAMATAN
SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh :

Z A H R O H
NIM :02-18-09-00924

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ZAHROH : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mendeklamasikan Puisi Melalui Metode Demontrasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Yapida Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

Guru dalam melaksanakan tugasnya dituntut secara profesional. Keprofesional guru harus memerlukan wawasan luas, mantap, dan utuh tentang kegiatan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor kemampuan siswa. Pada materi pembelajaran puisi masih banyak siswa yang tidak merasa tertarik atau berkemampuan dalam mendeklamasikan puisi dimana berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah, untuk itu dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mendeklamasikan puisi. Salah satu upaya penulis untuk meningkatkan kemampuan anak mendeklamasikan puisi adalah dengan cara mendeklamasikan puisi melalui metode demonstrasi dimana hasil yang diharapkan adalah siswa menjadi berkemampuan dalam mendeklamasikan puisi dan tentu saja hasil akhir yang ingin dicapai adalah prestasi siswa yang meningkat.

Tujuan penelitian ini yaitu pertama untuk mengkaji kemampuan anak dalam mendeklamasikan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Kedua Untuk mengkaji Apakah kemampuan anak dalam mendeklamasikan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu bisa menjadi semakin meningkat melalui penerapan metode demonstrasi.

Masalah ini dipecahkan melalui penerapan mendeklamasikan puisi dengan metode demonstrasi. Melalui penerapan metode ini dipercaya dapat meningkatkan kemampuan belajar anak dalam belajar mendeklamasikan puisi. Adanya kepercayaan ini karena penggunaan metode demonstrasi cocok untuk diterapkan kes siswa kelas II SD/MI, dimana mereka lebih mudah menerima dan merasa senang jika belajar dengan mempraktikkan langsung dibanding belajar yang penuh dengan teori dan minim praktek.

Penuntasan masalah ini dilakukan proses penelitian tindakan kelas. Karena hal tersebut merupakan permasalahan dalam kelas atau dalam pembelajaran. Proses penelitian ini dengan cara penentuan subjek dan tempat yakni 36 siswa MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 16 Mei sampai 31 Juli 2013, desain penelitian yang digunakan adalah dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan instrument lembar observasi dan lembar angket.

Berdasarkan kriteria keberhasilan penelitian, bahwa penerapan mendeklamasikan puisi dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari puisi. Meningkatnya Kemampuan siswa ini dapat dilihat dari Siklus I yang mencapai nilai 51,6 dengan kategori sedang. Dan pada siklus II meningkat menjadi 70,5 dengan kategori baik. Jadi hipotesis yang diajukan berhasil, bahwa penerapan mendeklamasikan puisi dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari puisi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

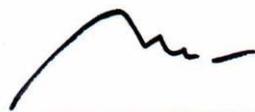
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mendaklamasikan Puisi Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Yapida Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu”** Oleh **Zahroh, NIM : 02-18-0900924** telah dimunaqosahkan pada hari Sabtu, 26 Oktober 2013 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui program peningkatan kualifikasi S1 *Dual Mode System* (DMS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 26 Oktober 2013

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Pelaksana Program Muslihudin, M.Ag NIP. 19700116 200312 1001	13/12 2013	
Sekretaris Pelaksana Program Drs. A. Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1009	5/12 2013	
Penguji I Dr. H. Uci Sanusi, M.Pd NIP. 195207 19 197903 1004	12/12 2013	
Penguji II Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd NIP. 19690620 200212 2 001	9/12 2013	
Pembimbing Djohar Maknun, S.Si., M.Si NIP. 19651004 200003 1003	12/12 2013	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan kasih sayang serta karunianya yang telah tercurahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENDEKLAMASIKAN PUISI MELALUI METODE DEMONTRASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MI YAPIDA TAMBI KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU ”.

Sholawat serta salam senaniasa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabatnya para tabi’in tak ketinggalan kita sebagai umatnya yang insyaallah mendapat syafaatnya.

Penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof.Dr.H.Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Djohar Maknun, S.Si. M.Si., Selaku Dosen Pembimbing
4. Dr. H.Uci Sanusi, M.Pd. Selaku dosen Penguji I
5. Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd. Selaku dosen Penguji II
6. Agusman, S.Ag, Kepala MI YAPIDA Tambi Kec.Sliyeg Kab.Indramayu.
7. Fatmawati, teman sejawat dalam pelaksanaan bimbingan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Amir, teman yang selalu mendampingi selama pembuatan skripsi
9. Dan semua pihak yang telah berjasa dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, ini disebabkan keterbatasan wawasan dan keilmuan serta bahan bacaan dari penulis sendiri. Karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca dan bagi dunia pendidikan.

Cirebon, September 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Hakekat Pembelajaran Bahasa dan Sastra	17
B. Deklamasi Puisi.....	20
C. Metode Demonstrasi	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tempat dan Subjek Penelitian.....	29
B. Waktu Penelitian	30
C. Metode dan Desain Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi.

Kondisi pembelajaran sastra di lembaga pendidikan formal sejauh ini dapat dikatakan mengecewakan. Kekecewaan terhadap pembelajaran sastra itu dilontarkan oleh berbagai pihak, antara lain: Rusyana (1977/1978); Nasution dkk. (1981); Rahman dkk. (1981); Rusyana (1992); Sarjono (2000); Sudaryono (2000); Sayuti (2000); dan Kuswinarto (2001). Lontaran-lontaran tentang pembelajaran sastra tersebut meneguhkan kenyataan tentang buruknya kondisi pembelajaran sastra di Indonesia.

Sebagai calon pendidik, tentu hal tersebut harus dicermati secara serius. Uraian di atas merupakan ilustrasi informasi yang menuntut kita untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

cepat menangkap dan memaknainya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra yaitu melakukan inovasi pembelajaran sastra yang bisa meningkatkan Kemampuan dan kemampuan siswa. Selain itu, pengajar pun harus mengikuti arus perkembangan pembelajaran sastra.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran sastra meliputi mendengarkan (mengapresiasi), membaca, dan menulis puisi, cerpen/novel, dan drama. Siswa dapat mengapresiasi karya sastra dengan cara membacanya. Pengajar mengarahkan siswa untuk membaca berbagai jenis karya sastra, baik itu puisi, cerpen, novel, ataupun naskah drama.

Pembelajaran membaca puisi di semua jenjang pendidikan terkesan cukup mudah, tetapi kenyataannya pembelajaran membaca puisi harus mendapatkan perhatian lebih dari para pengajar. Membaca puisi tidaklah semudah membaca cerpen atau novel. Puisi merupakan genre sastra yang paling unik. Keunikan tersebut disebabkan karena segala bentuk ekspresi tercuat di dalam puisi.

Keberadaan pembelajaran puisi di sekolah harus diakui masih sangat minim dan kurang atraktif. Kenyataan yang sering ditemui adalah, siswa dalam membaca puisi masih terasa dangkal, tidak ada penjiwaan. Di sisi lain lemahnya pembelajaran puisi, karena peran guru yang kurang maksimal dalam mendemonstrasikan membaca puisi yang benar.

Kemampuan mengapresiasi puisi di kalangan siswa kurang mendapat perhatian baik dari guru bahasa indonesia maupun guru bidang studi lainnya yang mendukung. Metode yang tepat dalam pelaksanaan pengajaran harus terus diasah dan dikembangkan, agar pengajaran puisi tidak mengalami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kegagalan, bahkan harus dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat siswa.

Pengajaran puisi adalah suatu proses pemberian materi dalam bentuk sebuah rangkaian tulisan yang memiliki makna konotatif, berbentuk simbol-simbol kata, serta diakhiri dengan cara-cara mengapresiasi dan mengekspresian puisi dengan baik. Tujuan pengajaran puisi diberikan, dengan harapan siswa mampu menciptakan karya puisi yang memiliki bahasa puitis, dan nilai-nilai estetis tinggi, sehingga dapat menyentuh rasa para penikmat puisi. Di samping itu, tujuan pengajaran puisi adalah agar siswa dapat membacakan puisi dengan penuh ekspresif, imajinatif dan memberikan daya tarik yang kuat bagi penonton sehingga puisi tidak lagi dibacakan dengan cara monoton.

Puisi tidak terlepas dari seni merangkai kata yang penuh dengan makna. Sebuah puisi mengandung kumpulan kata yang padat makna, mengandung makna, kode, dan ikon sehingga bisa menimbulkan berbagai interpretasi ketika diapresiasi oleh pembaca. Ketika pembaca membaca sebuah puisi, mereka menafsirkan puisi tersebut sesuai dengan pemahaman dan pengalamannya sendiri.

Membaca puisi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu membaca puisi untuk diri sendiri dan membaca puisi untuk disampaikan kepada orang lain. Secara sederhana membaca puisi dengan maksud untuk disampaikan orang lain dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengomunikasikan puisi kepada penyimaknya. Membaca puisi (untuk orang lain) adalah kegiatan menyampaikan puisi kepada penyimak dengan setepat-tepatnya agar nilai-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

nilai yang terkandung dalam puisi tersebut dapat tersampaikan sesuai dengan maksud penyairnya (Suharianto dalam Mulyana, 1997: 34).

Pembelajaran membaca puisi memang telah ada mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga tingkat atas. Demikian penting kompetensi membaca puisi sehingga tercantum dalam kurikulum di semua jenjang pendidikan. Tetapi pembelajaran puisi yang diterapkan kepada siswa saat ini masih belum beragam, cenderung monoton dan tidak komunikatif. Siswa jarang dilibatkan secara aktif. Mereka cenderung diberikan teori-teori tanpa praktik dan tanpa model. Padahal dalam pembelajaran sastra, khususnya membaca puisi, keterlibatan siswa dan model menjadi aspek yang sangat penting.

Aminuddin (2000: 45) menyatakan “pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mesti diorientasikan pada *model literacy-based instruction*”. Pendapat Aminudin tersebut perlu juga diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi. Pada pembelajaran puisi tahap awal, siswa dapat diberikan contoh pembacaan puisi yang baik. Dengan *modeling* (pemodelan), siswa dapat mengetahui cara pembacaan puisi yang baik.

Model pembacaan puisi dapat dicontohkan oleh guru secara langsung ataupun guru dapat mendatangkan narasumber yang ahli atau berpengalaman dalam membacakan puisi saat pembelajaran membaca puisi di kelas. Dimana kondisi ideal kemampuan siswa dalam membaca puisi adalah siswa siswa dapat mendemonstrasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang baik, Namun pada kenyataannya hal tersebut sangat sulit dilaksanakan oleh guru sebagai pengajar. Tidak sedikit guru yang mempunyai keterbatasan pengalaman dan keahlian dalam membaca puisi. Sedangkan untuk mendatangkan guru tamu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam proses pembelajaran membaca puisi banyak kendala yang akan dihadapi guru, di antaranya terbatasnya ruang dan waktu, serta dana yang tersedia di sekolah. Tetapi hal tersebut bukan menjadi masalah kita sebagai guru untuk tidak mencoba memberikan pengalaman pembelajaran membaca puisi dengan cara yang terbaik, salah satu cara melakukan pembelajaran puisi yang baik yaitu melalui metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan melalui penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk alamiah (asli) maupun dalam bentuk buatan (tiruan), yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Melalui metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna.

Djamarah (1996: 102-103) menguraikan bahwa metode demonstrasi mempunyai peran, di antaranya dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat), siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, proses pembelajaran lebih menarik, siswa dirangsang untuk lebih aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang sangat membantu siswa untuk meningkatkan daya khayal, daya serap, sehingga sesuatu yang diajarkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mudah dipahami dan dimengerti. Dengan demikian, materi bagaimana pun bentuknya, siswa akan lebih mudah memahami jika diajarkan melalui metode demonstrasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi meneliti pembelajaran puisi melalui metode demonstrasi. Hal ini dilakukan dengan pemahaman bahwa pembelajaran deklamasi puisi saat ini sangatlah rendah intensitasnya. Padahal, aspek ini telah menjadi bagian penting dalam kurikulum yang berlaku dalam dunia pendidikan di sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut Arsyad (2002: 5) mengemukakan bahwa kondisi pembelajaran sastra sejauh ini sangatlah kurang memuaskan. Hal ini dirasakan oleh banyak kalangan seperti: sastrawan, pemerhati sastra, masyarakat, siswa, dan bahkan juga kalangan guru sastra sendiri. Karena pembelajaran sastra itu merupakan suatu proses, keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sastra dapat disebabkan oleh banyak faktor.

Melihat dan mengamati kenyataan di lapangan bahwa perlu adanya upaya peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Oleh karena itu penulis mencoba memberikan solusi pembelajaran membaca puisi, yakni pembelajaran membaca puisi Melalui Metode Demonstrasi, dengan memilih permasalahan “ Apakah Mendeklamasikan Puisi Melalui Metode Demontrasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mendeklamasikan Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Yapida Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu ”. Permasalahan ini diangkat untuk menyelesaikan segala isu pembelajaran deklamasi puisi sekarang ini yang dianggap bahwa siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kurang berkemampuan terhadap deklamasi puisi. Melalui metode demonstrasi sebagai sasaran penelitian ini, dapat ditemukan tentang metode pembelajaran puisi di sekolah dasar. Khususnya di MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

- a. Berkaitan dengan Kemampuan siswa

Untuk mengetahui siswa di Kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu berkemampuan atau tidak dalam membaca puisi adalah dengan melihat apakah siswa memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran mendeklamasikan puisi. Dimana Operasional tolak ukurnya dapat diketahui melalui instrument angket yang telah dibagikan.

- b. Berkaitan dengan bentuk demonstrasi

Dalam pembelajaran materi mendeklamasikan puisi ini, bentuk demonstrasinya adalah dengan dicontohkan oleh guru secara langsung, di hadapan siswa di Kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada bagian pendahuluan di atas, dapat dirumuskan masalah utama yang akan dikaji melalui penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam penerapan metode demonstrasi pada proses pembelajaran dengan materi mendeklamasikan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu?
- b. Apakah kemampuan anak dalam mendeklamasikan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI YAPIDA Tambi menjadi semakin meningkat melalui penerapan metode demonstrasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji kemampuan anak dalam mendeklamasikan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengkaji apakah kemampuan anak dalam mendeklamasikan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu bisa menjadi semakin meningkat melalui penerapan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada KBM materi mendeklamasikan puisi di kelas II MI YAPIDA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, penelitian PTK ini di harapkan dapat :

- Dengan metode Demonstrasi ini diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Terutama dalam belajar mendeklamasikan puisi yang memang membutuhkan praktek dalam penerapannya.
- Dapat memberikan pengalaman baru dalam mempelajari puisi dengan mendeklamasikan puisi melalui metode demontrasi.

2. Bagi Guru, penelitian PTK ini di harapkan dapat :

- Penerapan metode ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru, khususnya guru pendidikan Bahasa Indonesia, agar tidak begitu otoriter dan monoton dalam mengajar, dengan menggunakan metode demonstrasi dalam KBM di kelas, guru pendidikan Bahasa Indonesia bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan segala materi pada Bahasa Indonesia agar siswa betul-betul memahaminya dan benar dalam pelaksanaan di kehidupan sehari-hari.
- Dapat dijadikan alternative dalam memilih metode pembelajaran yang baik.

3. Bagi Sekolah, penelitian PTK ini di harapkan dapat :

- Penerapan metode demonstrasi ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi pijakan dasar untuk lembaga/sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum dan memberikan kebijakan dalam pengajaran pendidikan Bahasa Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Bagi Penulis, penelitian PTK ini di harapkan dapat :

- Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak serta mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan.
- Memperoleh pengalaman tentang penelitian dibidang pengajaran kesastraan tentang mendeklamasikan puisi dengan metode demonstrasi.

E. Kerangka Pemikiran

Guru dalam melaksanakan tugasnya dituntut secara profesional. Keprofesional guru harus memerlukan wawasan luas, mantap, dan utuh tentang kegiatan proses pembelajaran. Salah satu diantara teknik (strategi) yang dimaksud adalah teknik demonstrasi. Dengan demonstrasi, proses penerimaan murid terhadap proses pembelajaran akan lebih terkesan secara mendalam; sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pembelajaran berlangsung.

Dalam mengajar anak lebih mudah diberikan pelajaran dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan gurunya. Dalam hal ini, guru mengajar melalui demonstrasi. Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. (Komaria Asikin, dkk. 2001: hlm. 89). Sementara itu menurut Diah Harianti, (2003: hlm. 149) menyatakan bahwa demonstrasi juga diartikan sebagai suatu metode dimana guru mempertunjukkan atau memperagakan suatu objek, benda atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari pengertian di atas terungkap bahwa terdapat tiga komponen yang paling penting pada metode demonstrasi yakni menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Dalam penerapannya ketiga hal tersebut dipadukan dengan penemuan sehingga guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan. Misalnya bila seorang kakek akan menyeberangi jalan, maka apa yang siswa lakukan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) dituangkan bahwa metode adalah cara yang teratur untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode demonstrasi menurut Djamarah dan Zain (2003 : 102) adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memeragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan” (Muhibbin Syah, 2000:22).

Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2000:2) bahwa “metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Syaiful (2008:210) metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Dari ungkapan tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu proses memberikan contoh kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan disampaikan agar siswa dapat meniru, memeragakan ulang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, melalui cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian pengajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu : 1. Proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan; 2. Perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar; 3. Peringatan (pengalaman, peristiwa yang dialami atau dilihatnya). Suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, demikian pendapat yang disampaikan oleh Djamarah.

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

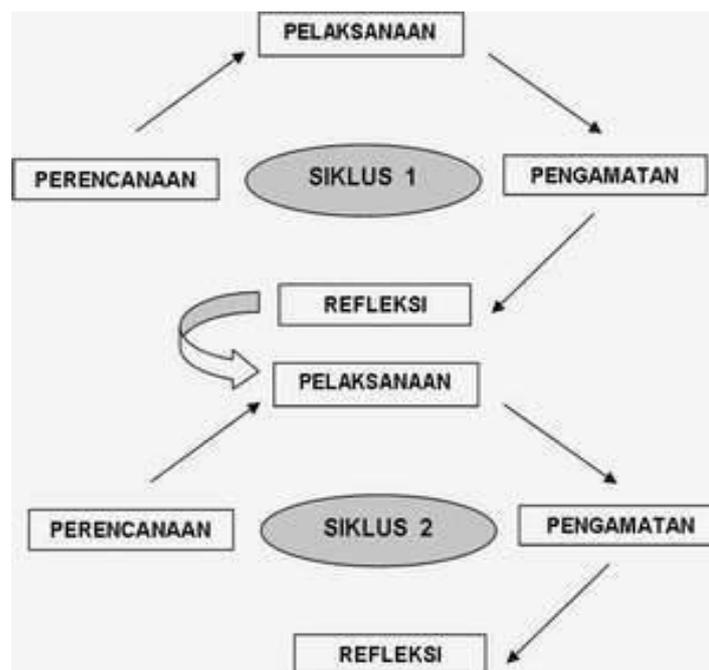
pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

Adapun bagan kerangka pemikiran dalam penelitian PTK ini merujuk pada model PTK John Elliot adalah sebagai berikut :

Gambar. 1.1 Model Penelitian PTK





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penjelasan model penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan, berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra penelitian, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan penelitian, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/ teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/ evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari diharapkan pelaksanaan penelitian ini dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan, Pada tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini, yang berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektifitas keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu si peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi dikelasnya sendiri. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai dan relevan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3. Pengamatan, kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrumen ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, guru tidak harus bekerja sendiri. Dalam tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar).
4. Refleksi, pada tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi. Keterlebatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sah. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan penelitian. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpecaya akan didapat suatu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

masukannya yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan dan sesuai dengan rumusan masalah, maka *peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:* ” Dengan menerapkan metode demonstrasi, maka kemampuan anak dalam mendeklamasikan puisi di kelas II MI YAPIDA Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu akan meningkat”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal.2007.*Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah,Syaiful Bahri.2002..*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.2002. *Fiqih dan Metode Pengajarannya*. Makasar : Pustaka Pelajar.
- Aminuddin.1987.*Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang :Sinar Baru Algesindo.
- Depdikbud.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Arikunto,Suharsimi.2002.*Metode Statistika*. Bandung
- [Http://indonesiaopenlearning.blogspot.com/2010/10/mendeklamasikan-puisi.html](http://indonesiaopenlearning.blogspot.com/2010/10/mendeklamasikan-puisi.html).
- Syah,Muhibbin.2003.*Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas.2007.*Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- [Http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-Kemampuan-belajar-siswa-menurut.html](http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-Kemampuan-belajar-siswa-menurut.html).
- Buchari.1985.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Gie.1995.*Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberti.
- Kartono.1995.*Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.